

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang Strategi Guru PAI dalam Penelitian ini mengkaji tentang Strategi Guru PAI dalam Mengatasi *Self Harm* Menjelang Ujian Sekolah Pada Siswa Kelas IV Di SDN 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran. Untuk mengatasi siswa yang berperilaku *self harm*, strategi guru sangat diperlukan terkhususnya bagi guru PAI. Tujuan yang dicapai pada penelitian ini yaitu (1). Untuk mengetahui apa saja gejala siswa yang mengalami *self harm* (2). Untuk mengetahui strategi guru PAI dalam mengatasi masalah *self harm* pada siswa di SDN 1 Serinanti (3). Untuk mengetahui faktor apa saja yang membuat siswa melakukan *self harm*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. untuk mendapatkan data penulis sumber data primer dalam penelitian ini ialah kepala sekolah ibu Yusni, guru PAI ibu Darmawati siswa dan beserta siswa A SDN 1 Serinanti Kecamatan Pedamaran. kemudian data sekunder ialah berupa buku, dokumen, referensi yang berkaitan serta hal yang mendukung penelitian.

Berdasarkan Hasil penelitiannya bahwa Gejala *self harm* yang dialami siswa "A" di SDN 1 Serinanti setelah melakukan *self harm* yaitu emosi negatif atau perasaan yang bersifat negatif seperti kecemasan, takut, stress, tidak percaya diri, gugup, gelisah, kecewa, sedih, bersalah dan rasa bosan yang berlebihan. dan *emoticon skill* yang berupa keterampilan dalam mengendalikan emosi atau perasaan positif dan negative, kurang perhatian dari orangtua, sehingga strategi guru PAI ialah mempunyai tiga aspek yaitu pengorganisasian pembelajaran, penyampaian pembelajaran, dan pengelolaan pembelajaran. Serta melalui pendekatan individual. Adapun faktor penyebab *self harm* yang dialami siswa-siswi tersebut yaitu, faktor keluarga, faktor individual, faktor belajar serta faktor sosial.

Kata Kunci: *Strategi Guru, Pendidikan Agama Islam, Self Harm, Pembelajaran.*